

Nama : Muhammad

Dzaki Rizkia

NPM : 2053031004

Kelas : 24C

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

#### A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Suatu perusahaan memiliki utang konversi yang dapat ditukar menjadi saham biasa jika harga saham naik melewati batas tertentu. Jika perusahaan memperkirakan harga saham akan meningkat signifikan tahun depan, apa dampak terbesar terhadap perhitungan LPS Dilusian saat ini?
  - a. LPS dilusian tidak perlu dihitung karena konversi hanya kemungkinan
  - b. LPS dilusian meningkat karena laba akan meningkat
  - c. LPS dilusian menurun karena potensi konversi harus dipertimbangkan sejak sekarang
  - d. Tidak ada perubahan karena konversi belum terjadi
  - e. LPS dasar akan naik sehingga LPS dilusian tidak relevan

**Jawaban : C**

2. Sebuah perusahaan menerbitkan opsi saham bagi karyawan dengan harga pelaksanaan lebih rendah dari harga pasar. Jika perusahaan meraih laba besar di tahun tersebut, mengapa LPS dilusian dapat tetap menurun walaupun laba naik?
  - a. Karena laba besar otomatis menambah jumlah saham
  - b. Karena opsi “in the money” meningkatkan jumlah saham beredar tertimbang
  - c. Karena laba besar mengurangi ekuitas
  - d. Karena dividen preferen bertambah secara otomatis
  - e. Karena harga opsi naik

**Jawaban:B**

3. Jika harga pasar saham turun sehingga opsi berada “out of the money”, apa implikasi bagi penyajian LPS dilusian?

- a. Opsi tetap dimasukkan karena selalu bersifat dilutive
- b. Opsi tidak dimasukkan karena tidak bersifat dilutive
- c. Opsi tetap dimasukkan tetapi dihitung setengahnya
- d. Opsi otomatis dikonversi
- e. LPS dasar harus disesuaikan Kembali

**Jawaban : B**

4. Perusahaan A dan B memiliki laba bersih yang sama, tetapi perusahaan A memiliki lebih banyak sekuritas dilutif. Apa implikasi utamanya bagi investor?

- a. Perusahaan A lebih menguntungkan karena sekuritasnya banyak
- b. Perusahaan B lebih berisiko karena tidak memiliki sekuritas dilutive
- c. LPS dilusian perusahaan A menjadi lebih rendah, sehingga menunjukkan potensi penurunan nilai per saham
- d. Investor tidak perlu mempertimbangkan sekuritas dilutive
- e. Laba per saham kedua perusahaan pasti sama

**Jawaban : C**

5. Jika sebuah perusahaan memiliki waran dan utang konversi, kapan sekuritas tersebut tidak dimasukkan dalam LPS dilusian?

- a. Ketika konversi menyebabkan LPS meningkat
- b. Ketika sekuritas bersifat anti-dilutif
- c. Ketika nilai pasar saham naik tinggi
- d. Ketika laba bersih perusahaan negative
- e. Ketika jumlah saham beredar sangat besar

**Jawaban : B**

## B. SOAL ESAI

1. Jelaskan bagaimana potensi konversi utang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kualitas laba perusahaan, meskipun laba bersihnya meningkat.

**Jawab:**

Investor tidak hanya melihat laba, tetapi juga jumlah saham yang berpotensi beredar. Utang konversi yang “in the money” dapat menambah saham biasa dalam jumlah besar. Ini membuat LPS dilusian turun, sehingga investor menilai bahwa peningkatan laba tidak serta-merta meningkatkan nilai per lembar saham. LPS dilusian yang lebih rendah dapat menurunkan persepsi kualitas laba.

2. Mengapa perhitungan LPS dilusian dianggap lebih menggambarkan risiko pemegang saham dibandingkan LPS dasar? Berikan contoh situasi yang mendukung.

**Jawab:**

LPS dilusian memasukkan semua sekuritas yang berpotensi menambah jumlah saham beredar, sehingga menunjukkan skenario “terburuk” bagi pemegang saham. Misalnya, ketika perusahaan memiliki banyak opsi dan waran yang “in the money”, jumlah saham dapat melonjak. LPS dasar mengabaikan risiko ini, tetapi LPS dilusian memperhitungkannya sehingga lebih mencerminkan potensi penurunan nilai kepemilikan per lembar saham.

3. Sebuah perusahaan melaporkan LPS dasar yang tinggi, tetapi LPS dilusian turun drastis. Apa analisis kritis Anda terhadap kondisi tersebut, dan apa yang harus diperhatikan investor?

**Jawab:**

Penurunan drastis LPS dilusian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak sekuritas dilutif (opsi, waran, utang konversi). Artinya, nilai per saham saat ini tidak stabil dan dapat turun signifikan jika sekuritas tersebut dikonversi. Investor harus memperhatikan:

- Tingkat “in the money” sekuritas dilutif

- Risiko potensi penurunan nilai saham
  - Kebijakan kompensasi berbasis saham
  - Struktur modal dan strategi pendanaan perusahaan
- Situasi ini mengindikasikan bahwa laba terlihat tinggi, tetapi kepemilikan per saham sangat berisiko terdilusi.